

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini pasti akan berdampak pada sektor industri. Tuntutan global mewajibkan dunia dalam bidang pendidikan untuk selalu beradaptasi dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya yang dipergunakan dalam pendidikan, terutama dalam metode pembelajaran. Istilah umum teknologi informasi yang diperuntukkan untuk membantu manusia dalam menciptakan, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan berbagai informasi. Teknologi industri ialah sistem manajemen manufaktur (produk manufaktur yang dihasilkan dengan adanya industri), cara produk manufaktur di sini merupakan produk yang dikerjakan dengan berbagai upaya proses produksi (Mauli, 2018)

Teknologi manufaktur yang sedang berkembang pesat saat ini untuk menciptakan hal-hal baru diberbagai bidang industri. Industri kreatif merupakan industri yang bersumber dari keterampilan, kreativitas, dan bakat serta menciptakan suatu pengalaman dan kemampuan melalui hasil yang berkembang atau di ciptakan. Di zaman modern sekarang ini, industri kreatif tidak hanya bertumbuh pada kreativitas, melainkan perkembangnya sekarang meluas dan meningkat seiring penerapan teknologi Industri saat ini (Rosyidi, 2019)Teknologi yang diciptakan dalam industri manufaktur bertujuan untuk memudahkan manusia dalam bekerja maupun mengembangkan ide dalam menghasilakn suatu produk atau jasa. Namun dalam teknologi yang digunakan dalam dunia manufaktur kadangkala sering terjadi

kecelakan kerja yang disebabkan kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi atau peralatan kerja maupun sepele yang dibekali dalam teknologi tersebut.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu gagasan dan arah untuk mendapatkan keutuhan jasmani dan rohani dalam melakukan suatu aktivitas kerja. Di setiap area tempat kerja, pekerja pasti menginginkan lingkungan kerja yang nyaman untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dengan cara yang sehat, dan efisien, oleh karena itu lingkungan kerja harus disesuaikan sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi pekerja. Budaya keselamatan ialah seperangkat aturan atau situasi dan peran Sosial dalam penanggulangan situasi bahaya serta berkaitan dengan cara melakukannya untuk mengurangi paparan bahaya atau kecelakaan yang menjamin keselamatan dan kondisi pekerja (Sunaryo & Hamka, 2017).

Kesadaran perilaku K3 harus di tanamkan sejak dini, PT Eusun Technology Batam merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pengelolaan material aluminium. Sehingga kesehatan dan keselamatan kerja dijamin dan kegiatan produksi sangat mendukung dan di pelihara serta di pergunakan secara aman dan efisien. Pada departemen *Deburring* melakukan aktivitas penggosokan aluminium untuk menghilangkan sisa aluminium yang lebih. Pada proses ini karyawan yang melakukan aktivitas *Deburring* memiliki berbagai resiko kecelakaan kerja dan bahaya yang dapat merugikan pekerja maupun perusahaan. Pada periode tahun 2019 Bulan Mei sampai dengan Bulan November kecelakaan kerja yang terjadi seperti tangan terjempit di mesin, tangan terluka akibat mengenai kikir.

Data yang diperoleh dari perusahaan PT Eusun Technology Batam, peneliti menjelaskan bahwa analisis K3 yang telah terjadi dari bulan Mei sampai bulan November 2019 yang dimana pada tanggal 15/05/2019 terjadinya kecelakaan kerja tergoresnya tangan pada mesin cunting pada saat pembersihan yang mengakibatkan jari telunjuk tangan kanan terluka dengan kehilangan hari pekerjaan selama 2 hari, begitu juga pada tanggal 17/06/2019 terjadi kecelakaan kerja terjempit tangan pada rada gigi yang sedang beroperasi yang mengakibatkan jari telunjuk kiri terluka dan kehilangan 2 hari kerja, dan 16/10/2019 terjadi kecelakaan penyebayan sembarangan serbut dari produksi yang mengakibatkan pernapasan sesak dan batuk-batuk dengan kehilangan 1 hari kerja, serta pada tanggal 11/11/2019 terkena air panas steam saat mengoperasikan mesin yang mengakibatkan tangan melempuh dengan kehilangan hari kerja sebanyak 3 hari. Dari uraian diatas perusahaan serta karyawan sama-sama mengalami kerugian yang sangat besar di karenakan penggunaan alat pelindung diri yang kurang, dan pemahaman tentang K3 belum stabil dalam perusahaan PT Eusun Technology Batam.

Penetapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di perusahaan PT Eusun Technology Batam dari hasil wawancara peneliti masih terlihat kurang dari segi APD (alat pelindung diri) dan sering di abaikan oleh pihak karyawan maupun pihak manajemen pada hal di setiap perusahaan sangat penting untuk keselamatan para karyawan. Perusahaan yang menyadari bahwa pentingnya produktivitas kerja selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan pekerja salah satunya program kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Salah satu hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kecelakaan yang pernah terjadi di PT

Eusun technology Batam yakni tangan terluka kena tajamnya material aluminium, alat-alat kerja seperti cunting, kikir, dan tangan menjadi sasaran kecelakaan pada saat melakukan produksi, pernapasan sesak dan batuk-batuk akibat serbut material yang berterbangan sampai mengalami batuk darah serta kurangnya budaya K3 pada departemen deburring. Dengan tidak adanya penerapan manajemen K3 dalam suatu perusahaan, terdapat beberapa kerugian yang akan terjadi yaitu kerusakan, keluhan, kesedihan, cacat fisik bahkan dapat menimbulkan kematian.

Dalam menjalankan K3 terlebih dahulu harus dimulai dari lingkungan kerja yang merupakan wadah dimana para karyawan bertemu dengan para sesama karyawan dan para atasan organisasi perusahaan, maka di situlah akan saling mengingatkan akan keselamatan dan kesehatan kerja yang selalu kita nilia serta kita pahami secara transparan dan nyata. Kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Feel et al., 2018).

Kinerja karyawan yakni sebagai perwujudan perilaku kerja seorang karyawan yang ditampilkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan peranannya dalam sebuah organisasi dengan jangka waktu tertentu. Kinerja karyawan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Ariefiantoro, 2018).

Kinerja karyawan sangat berperan penting bagi suatu perusahaan dikarenakan kinerja karyawan digunakan sebagai penentu keberhasilan dan keberlangsungan hidup organisasi. Hal ini harus didukung dengan kinerja karyawan yang tinggi, baik dengan mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas dalam penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seorang karyawan oleh perusahaan untuk mendapatkan kinerja yang baik dan tercapainya tujuan perusahaan. Dalam setiap kinerja karyawan akan diikuti sertakan disiplin kerja pada setiap karyawan dalam pencapaian kinerja karyawan yang baik sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dan kesejahteraan karyawan di dalam organisasi perusahaan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya serta dengan menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat terikat dalam suatu produksi sebuah produk (Prasetyo & Marlina, 2019).

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan analisis budaya keselamatan kerja (K3) di PT Eusun Technology Batam untuk melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan membudayakan K3 dengan tujuan meningkatkan kinerja para karyawan khususnya pada departemen deburring.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemui sebagai berikut:

1. Tangan terjempit di mesin dan tangan terluka dan kulit tangan terbakar akibat lalai dalam menggunakan (APD).
2. Para karyawan sering batuk dan sesak nafas yang diakibatkan dengan menghirup serbut debu yang berterbangan di area produksi.
3. Kurangnya budaya K3 pada departemen deburring.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan batasan masalah yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian di lakukan hanya di bagian area kerja proses deburring.
2. Penelitian difokuskan pada pencegahan kecelakaan kerja.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang telah di uraikan maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada proses deburring PT Eusun Technology Batam.
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada proses deburring PT. Eusun Technology Batam.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keselamatan kerja apakah memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT Technology Batam.
2. Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT Eusun Technology Batam.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis mengharapkan nantinya akan berguna baik dari sisi kegunaan teoritis maupun dari kegunaan praktis untuk berbagai pihak, antara lain:

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Pada penelitian ini diharapkan adanya manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Diharapkan penelitian ini berguna bagi perkembangan ilmu teknik industri dalam program K3 serta menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian ini memberikan masukan positif bagi perusahaan.
3. Diharapkan bisa meningkatkan ilmu mahasiswa dalam menganalisa bahaya atau resiko kerja.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Pada penelitian ini diharapkan adanya manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi PT Eusun Technology, pada penelitian ini diharapkan dapat membudayakan keselamatan kerja serta meminimalisir kecelakaan yang sering terjadi di perusahaan tersebut.
2. Bagi Karyawan, pada penelitian ini diharapkan dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan para karyawan di PT Eusun Technology.
3. Bagi Penulis, pada penelitian ini dapat mengetahui masalah yang sering terjadi di PT Eusun Technolgy sekaligus dapat meminimalisir angka kecelakaan di perusahaan tersebut.